



PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Kartika Dewi¹, Dian Aswita², Indah Suryawati^{3*}

^{1,2,3}Prodi PGSD, Fakultas FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, 23123.

*Email korespondensi : indah.suryawati@serambimekkah.ac.id

Diterima Maret 2024; Disetujui Desember 2024; Dipublikasi 31 Januari 2025

Abstract: *This research aims to determine whether the application of ethnomatics-based mathematics learning can influence the learning outcomes of class VI students at SD Negeri 10 Banda Aceh. The research method used was experimental, with one group pre-test and post-test design. The population is all class VI students consisting of classes VI A and VI B, with the research sample being 24 class VI B students. Data was collected by administering tests and data analysis using Paired Sample t-test via SPSS 26. The research results showed that the Sig. (2 tailed) $0.000 < 0.05$. So that H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that there is an influence from the application of ethnomatics-based mathematics learning on student learning outcomes at SD Negeri 10 Banda Aceh. The conclusion of this research is that ethnomatics-based mathematics learning encourages collaboration and high participation during the learning process.*

Keywords : *Mathematics Learning, Ethnomatics, Learning Results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran matematika berbasis etnomatika dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 10 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan one grub pre-test dan post-test desain. Populasi adalah seluruh siswa kelas VI yang terdiri dari kelas VI A dan VI B, dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VI B berjumlah 24 orang. Pengumpulan data nya dengan pemberian tes dan analisis data menggunakan Paired Sample t-test melalui SPSS 26. Hasil penelitian diperoleh bahwa pada nilai Sig. (2 tailed) $0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran matematika berbasis etnomatika terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Simpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika berbasis etnomatika mendorong terjadi kolaborasi dan partisipasi yang tinggi selama proses pembelajaran.

Kata kunci : *Pembelajaran Matematika, Etnomatika, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Menurut Latifa dan Fauzan (2021), matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting yang harus dipelajari di semua jenjang pendidikan formal. Adapun juga menurut Novegitasari, et. al., (2020), Matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran inti yang telah ada sejak sekolah dasar yang memungkinkan untuk membentuk pola dan cara berpikir secara sistematis, kreatif, logis, dan kritis. Sebagai warga negara Indonesia yang berhak mendapatkan pendidikan, sudah sewajarnya memiliki berbagai ilmu pengetahuan yang salah satunya adalah matematika.

Matematika sangat penting dikuasai, dikarenakan kehidupan sehari-hari sangat bergantung kepada matematika. Menurut Sumarni (2018), matematika adalah element paling dibutuhkan untuk mengatur jalannya perdagangan sehingga sesuai dengan yang diinginkan. Adapun juga pentingnya matematika dalam dunia kontruksi seperti pertukangan, yang dengan adanya matematika membantu mereka untuk mengukur ketinggian suatu bangunan atau gedung. Selain itu, matematika juga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tanpa adanya bantuan dari matematika, perkembangan teknologi saat ini tidak akan mungkin terjadi (Anwar, 2018).

Menurut Amaliya & Fathurohman (2022) ditinjau dari hasil PISA 2018 (*program for internasional student assessment*) bahwasanya siswa Indonesia memiliki kemampuan Literasi Matematika yang masih tergolong rendah yaitu dengan skor 379 dari 489 rata-rata. Terkait hasil PISA tersebut maka dari itu dibutuhkan pengembangan dan perubahan pada bidang pelajaran matematika, salah satunya adalah meningkatkan kinerja Guru. Menurut Syafruddin (2017), Guru menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya tujuan dari suatu pembelajaran dipegang penuh oleh guru. Hal tersebut dikarenakan peranan guru dalam memilih model, pendekatan, dan metode yang akan dipakai didalam pembelajaran.

Guru hendaknya mencari alternative agar matematika itu mudah dipahami dan menarik bagi siswa sehingga pelajaran matematika bervariasi dan tidak terasa membosankan, dengan begitu minat terhadap pelajaran matematika juga meningkat. Dan salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal siswa, agar dapat lebih memudahkan siswa dalam mencerna dan memahami materi matematika. Saliman (2019) berpendapat bahwa memanfaatkan budaya lokal didalam pembelajaran adalah salah satu rancangan pembelajaran yang kreatif guna mendapatkan pembelajaran yang bermakna secara nyata. Menurut Rahayu (2021), Pembelajaran Berbasis Budaya merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 10 Banda Aceh pada kelas VI diperoleh bahwasanya siswa di sekolah tersebut masih kesulitan dalam memahami matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dilihat juga pada nilai yang diperoleh pada saat ulangan matematika, yang mana nilai rata-rata yang diperoleh saat ujian tersebut masih minim dan jauh dari ketuntasan minimum. Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada materi bangun ruang adalah dengan menggunakan Etnomatika. Menurut Arlieza, et. al., (2020), etnomatematika adalah pendekatan pembelajaran yang menghubungkan keragaman budaya lokal dalam pembelajaran matematika. Kemudian menurut Nurjannah, et. al., (2020), Etnomatika (ethnomathematics) adalah salah satu dari pembelajaran berbasis budaya, tetapi dalam bentuk pembelajaran matematika. Penggunaan etnomatika ini didalam pembelajaran adalah dengan mengaitkan pembelajaran matematika dengan budaya. Seperti menggunakan media budaya yang nantinya akan dikaitkan dengan materi matematika.

Penerapan pembelajaran matematika berbasis budaya atau etnomatika lebih efisien diterapkan selama pembelajaran dikarenakan berhubungan langsung dengan kebudayaan dan berkaitannya erat dengan kehidupan sehari-hari, dengan begitu memudahkan bagi siswa untuk mencerna materi belajar saat proses pembelajaran, dan lebih memudahkan mereka dalam memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan matematika. Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya terbukti dapat menjadikan siswa lebih aktif disaat proses pembelajaran berlangsung. Adapun juga selain bisa digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman matematika, etnomatika juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melestarikan kebudayaan (Kencanawaty, et. al., 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Matematika

Zulyadaini (2016) mengatakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian pengalaman kepada siswa dengan serangkaian kegiatan yang sudah terencana dan terarah, sehingga siswa memperoleh kemampuan mengenai bahan ajar matematika yang sudah dipelajari. Pembelajaran matematika mencakup berbagai topik yang sengaja dirancang untuk membantu siswa memahami dasar-dasar matematika dan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis. Mereka juga diajak untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kreatif dengan menggunakan konsep matematika yang telah dipelajari.

Pada proses pemecahan masalah, sebaiknya dipakai contoh konkrit dan nyata yang erat hubungannya dengan keseharian siswa. Dengan begitu, mereka bisa mengetahui letak penerapan matematika tersebut bagi kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh Freudenthal (2006) dalam bukunya yaitu “matematika harus dekat terhadap peserta didik dan harus dikaitkan dengan situasi kehidupan sehari-hari”.

Menurut Arlieza, et. al., (2020), Pembelajaran matematika yang diajarkan kepada siswa sebaiknya dikaitkan dengan budayanya. Selain banyaknya keberagaman budaya yang ada di Indonesia, kesulitan siswa dalam memahami matematika dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi faktor utama pentingnya untuk mengajarkan pembelajaran yang berbasis etnomatika pada satuan pembelajaran.

Etnomatika

Afifah, et. al., (2020) juga berpendapat, bahwa etnomatika adalah ilmu yang mempelajari matematika dan budaya. Istilah dari etnomatematika ditemukan pertama kali oleh seorang ahli matematika yang berasal dari Brazil, yaitu D'Ambrasio pada tahun 1985. Etnomathematics dipakai untuk menjelaskan keterhubungan antara matematika dengan budaya, dan letak pengaruh antara keduanya. Etno adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan identitas budaya oleh suatu kelompok: baik dari segi bahasa, nilai, kepercayaan, jargon, kode, pakaian dan makanan, ciri-ciri fisik atau bahkan adat istiadat dan kebiasaan. Matematika merupakan sesuatu yang luas mengenai matematika salah satunya adalah Aritmatika, data-data, dan logaritma ataupun hal lainnya yang termasuk kedalam ranah matematika (Choirudin, et al., 2020).

Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang setelah mengalami proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, atau sikap, dan biasanya diungkapkan dengan angka atau lambang huruf sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, hasil belajar siswa dapat memberikan informasi tentang seberapa baik mereka memahami materi yang telah disampaikan oleh guru (Irawati et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini menggunakan *one grub pre-test dan post-test design*. Menurut Sugiyono (2017), eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan dampak atau pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lainnya dalam suatu situasi yang terkendali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD 10 Banda Aceh yang terdiri dari dua kelas, yaitu VIa dan VIb dengan jumlah 46 orang siswa, yang didalamnya terdapat 24 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, artinya peneliti mengambil sampel ini dengan adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pada sekolah SD Negeri 10 Banda Aceh untuk kelas VI terdiri dari dua kelas, dan peneliti menjadikan kelas VIb sebagai sampel penelitian dikarenakan diantara kedua kelas tersebut, banyaknya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM adalah kelas VI b, yaitu 5 orang siswa yang tuntas dari 24 siswa, dengan rata-rata 43 dan ketuntasan klasikal 20%. Teknik pengumpulan data dengan pemberian tes, berupa *Pre-test dan Post test*. Teknik analisis data menggunakan *Paired Sample t-test* melalui SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 26, maka didapatkan hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 . Paired Sample Statistics

• Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre _test	52.9167	24	18.76147	3.82967
	Post _test	74.5833	24	16.93444	3.45673

Dapat dilihat bahwa pada tabel *mean* skor rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 52.9167, dan skor rata-rata *Post-test* sebesar 74.5833. Peningkatan antara *pre-test* ke *post-test* sebesar 21.66667, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel *mean paired samples test* dibawah ini:

Tabel 2 . Hasil Hipotesis Uji-t Menggunakan SPSS (2023)

		Paired Samples Test						
		Paired Differences					Sig. (2- taile d)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
Pair	Pre				Lower	Upper		
1	Post	-21.6667	9.6308	1.96589	-25.7334	-17.5999	.000	

Kemudian untuk melihat diterima atau ditolaknya H₀, dengan melihat nilai Sig. (2-tailednya). Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai yaitu sebesar 0.000. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dapat diputuskan bahwa H_a terima dan H₀ ditolak, sehingga kesimpulannya dengan adanya pembelajaran matematika berbasis etnomatika dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh.

Pembahasan

Selain hal tersebut, terdapat beberapa temuan yang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis etnomatika. Adapun juga beberapa temuan penelitiannya yaitu: (1) Saat proses pembelajaran, siswa terlihat antusias dalam mendengarkan pemaparan materi oleh guru; (2) disaat proses tanya jawab, siswa ikut aktif dalam bertanya dan mencari tau hal yang belum mereka pahami; (3) setelah diberikan tugas kelompok, siswa mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah; (4) adapun juga saat presentasi, siswa lebih aktif bertanya dan bertukar pendapat kepada setiap kelompok yang memparkan hasil kerja mereka.

Pembelajaran dengan menggunakan budaya menarik perhatian siswa dikarenakan budaya tersebut tidak asing, dan siswa sering melihatnya di lingkungan tempat tinggal mereka. Etnomatika dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif dan tidak mudah bosan dan jenuh. Penggunaan media yang bervariasi dan berbau budaya terbukti dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan etnomatika didalam pembelajaran memberikan sumbangsih yang positif terhadap tingkat keaktifan siswa. Yang mendorong terjadinya kolaborasi, dan partisipasi yang tinggi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian hipotesis uji-t menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan pembelajaran berbasis etnomatika yaitu 52.9167, namun setelah diberi perlakuan, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 74.5833, dengan perbandingan sebesar -21.6667. Adapun juga dari hasil pengujian hipotesis statistic uji t menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05, atau $0.000 < 0.05$. Berdasarkan kriteria ini hipotesis alternatif (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran matematika berbasis etnomatika terhadap

hasil belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajrina (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji-t dari kemampuan pemahaman konsep matematika siswa diketahui nilai sig. (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0,05$. Dengan artian terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas eksperimen dan kontrol. Kesimpulannya bahwa “kemampuan pemahaman konsep matematika yang diajarkan menggunakan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatika lebih baik dibandingkan kemampuan pemahaman konsep matematika yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VII MTS Darussa’adah Cot Tarom”.

Etnomatika merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk menghubungkan dunia nyata dengan matematika. Afifah, et. al., (2020) juga berpendapat, bahwa etnomatika adalah ilmu yang mempelajari matematika dan budaya. Penggunaan etnomatika ini didalam pembelajaran adalah dengan mengaitkan pembelajaran matematika dengan budaya. Seperti menggunakan media budaya yang nantinya akan dikaitkan dengan materi matematika. Penggunaan media berbasis etnomatika ini terbukti dapat menjadikan siswa senang lebih tertarik dan lebih mudah memahami mata pelajaran matematika. Selain itu, mereka juga mengakui bahwasanya pembelajaran matematika dengan menggunakan permainan tradisional menjadikan mereka dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Rafiah 2023).

Model pembelajaran etnomatika ini memiliki beberapa kelebihan yang nantinya dapat dipertimbangkan guru untuk diterapkan dalam pembelajaran. Kelebihan tersebut menurut Surat (2018) yaitu : (1) menjadi media yang mudah dimengerti dalam penyampaian konsep matematika (2) matematika menjadi lebih mudah dipahami (3) dapat menjadikan motivasi belajar meningkat; (4) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa; (5) keterampilan dalam bernalar dan berkomunikasi jadi meningkat; (6) mendorong siswa mempraktikkan keterampilan dalam bernalar dan berkomunikasi; (7) melatih siswa mengumpulkan informasi dan menerapkan sekaligus ajang memperkenalkan budaya kepada siswa; dan (8) menghidupkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, membuat siswa menjadi lebih aktif, sehingga guru dan siswa dapat menikmati serangkaian proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran matematika berbasis etnomatika terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Hal tersebut ditandai dengan nilai rata-rata siswa yang meningkat, rata-rata pre-test yaitu sebesar 52.9167, dan skor rata-rata Post-test sebesar 74.5833. Peningkatan antara pre-test ke post test sebesar - 21.66667. Kemudian hasil hipotesis uji-t yang menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0.05, Berdasarkan kriteria keputusan yang telah ditetapkan bahwasanya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Maka pembelajaran berbasis etnomatika mempengaruhi hasil belajar siswa.

Saran

Saran diberikan peneliti antara lain: (1) Bagi guru, sebaiknya pembelajaran matematika dikaitkan dengan kebudayaan sehari-hari yang erat kaitannya dengan siswa, agar memudahkan siswa mencerna materi yang diajarkan. (2) disarankan bagi peneliti lain untuk mengembangkan pembelajaran berbasis etnomatika lainnya dan media ajar yang dapat mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. S. N., Putri, I. M., & Listiawan, T. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Pada Batik Gajah Mada Motif Sekar Jagad Tulungagung. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(1), 101–112. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss1pp101-112>
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7294>
- Anwar, N. T. (2018). Peran kemampuan literasi matematis pada pembelajaran matematika abad-21. *Jurnal Unnes*.
- Arlieza, R., Supriadi, N., & Dinda P, D. (2020). Aktivitas etnomatematika pada adat dan budaya masyarakat Lampung di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. *Prosiding Seminar ...*, 63–68. <https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/71%0Ahttps://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/viewFile/71/59>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Choirudin, C., Ningsih, E. F., Anwar, M. S., Sari, I. R., & Amalia, S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Etnomatematika Pada Situs Purbakala Pugung Raharjo. *Pi: Mathematics Education Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.21067/pmej.v3i1.3755>
- Fajrina, U. (2022). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Skripsi*. www.aging-us.com
- Freudenthal, H. (2006). *Revisiting mathematics education: China lectures* (Vol. 9).
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Kontribusi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Medives : Journal of Mathematics*
-
- Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatika...
(Dewi, Aswita & Suryawati, 2025)

Education IKIP Veteran Semarang, 4(2), 255.
<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1107>

- Latifa, H. D., & Fauzan, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika, 10*.
- Novegitasari, Y., Dwijanto, & Asih, T. S. N. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Berbantuan E-Learning ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 642–648*.
- Nurjannah, N., Nurhaliza, N., Irmawati, E., & Ismunandar, A. A. (2020). Pembelajaran matematika berbasis etnomatika Di Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Kabupaten sinjai. *mega: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(2), 62–74*. e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/mega
mega.jpmat@unmuhkupang.ac.id
- Rafiah, H., Agustina, R. L., Arifin, J., & Kasmilawati, I. (2023). Pembelajaran Berbasis Etnomatematika di Sekolah Dasar melalui Permainan Tradisional. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, 14(2), 103–109*.
- Rahayu, R. D. (2021). Pengembangan Pendidikan Nasional Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial, 3(1), 17–25*. <https://doi.org/10.31602/jt.v3i1.5095>
- Saliman. (2019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran. *Ppkip*.
- Sumarni, Y. (2018). Matematika dalam ilmu manajemen. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika, 1(1), 11–24*.
- Surat, I. M. (2018). Peranan Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Matematika. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 7(2), 143–154*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548083>
- Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 1(1), 63–73*.
<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Zulyadaini. (2016). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.16 No.1 Tahun 2016 Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan

- *Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. 9, No. 1, Januari 2025 : 55-64*
-

Konvensional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 16(1), 156.*

- *How to cite this paper :*

Dewi, K., Aswita, D., & Suryawati, I. (2025). Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan, 9(1), 55–64.*

